

HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DAN PERSEPSI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA INDIVIDU BERESIKO DI RW 011 KELURAHAN MUSTIKAJAYA, BEKASI

Tari Gustika

Abstrak

Penyakit jantung koroner merupakan salah satu masalah kardiovaskuler yang paling banyak menyebabkan kematian di Indonesia setelah Stroke. Beberapa faktor resiko penyakit jantung koroner antara lain: Hipertensi, Diabetes Mellitus, Hiperkolesterol dan Lanjut Usia. Upaya pencegahan faktor resiko penyakit jantung koroner dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan literasi kesehatan dan juga persepsi pasien terhadap penyakit jantung koroner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi kesehatan dan persepsi dengan perilaku pencegahan penyakit jantung koroner pada individu beresiko di RW 011 kelurahan Mustikajaya, Bekasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik penelitian yang digunakan yaitu purposive sampling dengan total sampling 128 responden. Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan antara literasi kesehatan dengan perilaku pencegahan penyakit jantung koroner ($p\text{-value}=0,024$) serta terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku pencegahan penyakit jantung koroner ($p\text{-value}=0,000$). Individu beresiko PJK diharuskan memiliki literasi kesehatan yang baik dan persepsi yang positif terhadap PJK agar mampu melakukan perilaku pencegahan penyakit jantung koroner.

Kata Kunci : Perilaku Pencegahan Penyakit Jantung Koroner, Literasi Kesehatan, Persepsi, Individu Beresiko PJK

**CORRELATION OF HEALTH LITERACY AND
PERCEPTION WITH CORONARY HEART DISEASE
PREVENTIVE BEHAVIOR IN AT-RISK INDIVIDUALS IN RW
011 MUSTIKAJAYA, BEKASI**

Tari Gustika

Abstract

Coronary heart disease is one of the most common cardiovascular problems that cause death in Indonesia after stroke. Several risk factors for coronary heart disease include: Hypertension, Diabetes Mellitus, Hypercholesterolemia and Elderly. Efforts to prevent coronary heart disease risk factors can be done by providing health education to improve health literacy and also patient perceptions of coronary heart disease. This study aims to determine the relationship between health literacy and perception with coronary heart disease prevention behavior in at-risk individuals in RW 011, Mustikajaya sub-district, Bekasi. The research method used is descriptive analytic with cross sectional design. The research technique used is purposive sampling with a total sampling of 128 respondents. The results showed that there was a relationship between health literacy and coronary heart disease prevention behavior ($p\text{-value} = 0.024$) and there was a relationship between perception and coronary heart disease prevention behavior ($p\text{-value} = 0.000$). Individuals at risk of CHD are required to have good health literacy and a positive perception of CHD in order to be able to perform coronary heart disease prevention behaviors.

Keyword : Coronary Heart Disease Preventive Behavior, Health Literacy, Perception, Risk Factors for Coronary Heart Disease